

**PENGARUH PENDAPATAN DAN PENGETAHUAN KEUANGAN
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN UMKM BIDANG KULINER DI
KOTA SAMARINDA SELAMA PANDEMI COVID-19**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mencapai
Derajat Sarjana Manajemen



Oleh:

Shella Fransisca Yulanda

18111102431254

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
FEBRUARI 2022**

**Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku
Keuangan UMKM Bidang Kuliner di Kota Samarinda Selama Pandemi
Covid-19**

Naskah Publikasi

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mencapai
Derajat Sarjana Manajemen



Oleh:

Shella Fransisca Yulanda

18111102431254

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
FEBRUARI 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

NASKAH PUBLIKASI

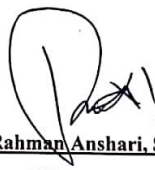
**PENGARUH PENDAPATAN DAN PENGETAHUAN KEUANGAN
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN UMKM BIDANG KULINER DI
KOTA SAMARINDA SELAMA PANDEMI COVID 19**

Oleh :

Shella Fransisca Yulanda
1811102431254

Samarinda, 20 Juni 2022

Telah Disetujui Oleh :
Pembimbing



Rahman Anshari, S.E., MA

NIDN. 1111089401

LEMBAR PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH PENDAPATAN DAN PENGETAHUAN KEUANGAN
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN UMKM BIDANG KULINER DI
KOTA SAMARINDA SELAMA PANDEMI COVID -19**

Yang disiapkan dan disusun oleh :

Nama : Shella Fransisca Yulanda

NIM : 1811102431254

Program Studi : Manajemen

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 02 Juli 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna mencapai derajat Sarjana Manajemen pada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Susunan Penguji :

Penguji I : Azhar Latief, S.E., M.Ak., CA



(.....)

Penguji II : Rahman Anshari, S.E., MA



(.....)

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik

(Drs. M. Farid Wajdi, M.M., Ph.D)
NIDN. 0605056501

Ketua

Program Studi Manajemen

(Wahid, S.E. M.Si., Ph.D)
NIDN. 0620107201

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Shella Fransisca Yulanda

NIM : 1811102431254

Program Studi : Manajemen

Email : shellafransisca02@gmail.com

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Naskah publikasi ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil penjiplakan (*plagiarism*) dari hasil karya orang lain;
2. Karya dan pendapat orang lain yang dijadikan sebagai bahan rujukan (referensi) dalam skripsi ini, secara tertulis dan secara jelas dicantumkan sebagai bahan sumber acuan dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan di daftar pustaka sesuai dengan ketentuan penulisan ilmiah yang berlaku;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 02 Juli 2022
Yang Membuat Pernyataan



Shella Fransisca Yulanda

Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Umkm Bidang Kuliner di Kota Samarinda Selama Pandemi Covid-19

Shella Fransisca Yulanda^{1*}

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: shellafransisca02@gmail.com

Abstrak

Tujuan studi: Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM Bidang Kuliner di Kota Samarinda selama Pandemi Covid-19. Penelitian ini dilakukan pada UMKM yang bergerak di bidang kuliner (*coffee shop*) yang berada di Kota Samarinda.

Metodologi: Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada 35 responden. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendapatan dan pengetahuan keuangan, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku keuangan. Teknik penentuan sampel menggunakan metode *non probability sampling* yang berfokus pada teknik *random sampling* dengan alat analisis yang menggunakan WarpPLS.

Hasil: Prediksi hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan dan pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

Manfaat: Penelitian ini dapat memberi kontribusi dan informasi terutama dalam jurusan manajemen mengenai pengaruh pengetahuan dan pendapatan keuangan kepada perilaku keuangan UMKM bidang kuliner (*coffee shop*) dan dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

Abstract

Purpose of study: This study aims to empirically examine the effect of Income, Financial Knowledge on the Financial Behavior of MSMEs in the Culinary Sector in Samarinda City during the Covid-19 Pandemic. This research was conducted on MSMEs engaged in the culinary field (*coffee shop*) located in Samarinda City.

Methodology: This type of research uses quantitative methods by distributing questionnaires to 35 respondents. The independent variables in this study are income and financial knowledge, while the dependent variable in this study is financial behavior. The sampling technique used was a non-probability sampling method that focused on random sampling with an analytical tool using WarpPLS.

Results: Prediction of research results indicate that income and financial knowledge have a positive effect on financial behavior.

Applications: This research can provide contributions and information, especially in the management department regarding the influence of knowledge and financial income on the financial behavior of MSMEs in the culinary field (*coffee shop*) and can be used as reference material for further research.

Kata kunci: Pendapatan, Pengetahuan Keuangan dan Perilaku Keuangan

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 saat ini telah menyebabkan krisis kesehatan dan mengganggu kegiatan ekonomi nasional dan internasional. Penyebaran virus ini sangat cepat dan banyak kasus positif terinfeksi di Indonesia. Dampak dari pandemi Covid-19 tidak hanya terhadap sektor manufaktur, namun juga pada sektor UMKM semenjak Maret 2020. Krisis ekonomi yang diiringi dengan berhentinya kegiatan produktif di dalam negeri. Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat negatif untuk ekonomi, misalnya menurunnya kinerja perusahaan dan ancaman keuangan. Tidak hanya berbahaya dari segi kesehatan, virus ini telah mempengaruhi ekonomi berbagai negara di dunia, diantaranya Indonesia. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dengan posisi penting di Indonesia juga terkena imbasnya. Salah satu dampak yang terkena pada sektor UMKM yaitu mengalami penurunan pendapatan dan omset. Pemerintah Indonesia sangat cepat untuk menangani kasus tersebut dengan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) atau social distancing semenjak Maret 2020 dengan bertujuan dalam mengurangi pergerakan orang maupun barang maka mengharuskan masyarakat agar berdiam di rumah apabila tidak terdapat keperluan yang mendesak. Dengan adanya PSBB tentunya mempengaruhi pendapatan dan wirausaha.

UMKM sangat berperan penting untuk meningkatkan perekonomian suatu Negara khususnya Indonesia. Salah satu UMKM yang tidak pernah mati adalah usaha kuliner. Karena bidang kuliner sangat dibutuhkan oleh masyarakat di bermacam kalangan dari yang muda sampai yang tua. Olahan kuliner terdiri dari makanan dan minuman yang dibuat menjadi berbagai macam olahan untuk disantap dan dinikmati sebagai bahan perkembangan tubuh manusia, sehingga sampai kapanpun usaha kuliner tidak akan pernah habis dan akan senantiasa dijadikan santapan manusia selama mereka hidup.

Namun selama pandemi Covid-19 usaha kuliner juga mengalami penurunan dari segi penjualan dan pendapatan. Setelah terjadi penyebaran virus ini banyak pedagang menutup usahanya karena beberapa faktor yang terjadi. Tantangan lain bagi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah dalam sektor kuliner sejak terjadi pandemi Covid-19 diantaranya bahan mentah yang sangat kurang dan cara lain untuk mencari bahan baku tersebut sampai mencari di wilayah lain yang bahkan harganya jauh lebih mahal, karena terbatasnya jasa pengangkutan untuk mengirim bahan baku sehingga mengakibatkan kelangkaan. Jadi dalam kondisi ini para pelaku usaha kuliner dihimbau untuk mengurangi total produksi supaya dapat menjaga operasi bisnis sehingga suplai bahan baku kembali normal. Tantangan lain misalnya produksi dan distribusi yang menurun dengan cepat, kesulitan dalam menumbuhkan modal dan kemampuan teknologi

yang masih sangat kurang sehingga menjadi salah satu hambatan. Faktor terpenting pada bisnis kuliner sejak adanya pandemi Covid-19 ini adalah jaminan higienis produk yang dijual seperti pemilihan bahan baku dengan kualitas yang baik tanpa adanya bahan pengawet dan standar produksi yang benar-benar diawasi. Aktivitas ini dilaksanakan agar mengembalikan kepercayaan konsumen akan hal kebersihan produk yang dijual dan aman untuk dikonsumsi. Kondisi lain para pelaku usaha ini adalah dalam mengimplementasikan protokol kesehatan, misalnya menyediakan tempat cuci tangan, menyediakan hand sanitizer dan menerapkan pemakaian masker bagi penjual maupun pembeli agar meminimalisir terjadinya penularan Covid-19 ini.

Temuan riset terdahulu yang dilaksanakan oleh Pinem & Mardiatmi (2021) menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan yang semakin tinggi, akses kepada Lembaga Keuangan sehingga perkembangan kinerja pun semakin tinggi pada UMKM di wilayah Depok. Hasil riset terdahulu yang dilaksanakan oleh Syuliswati (2020) menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan mempengaruhi positif kepada perilaku keuangan. Serta hasil riset terdahulu yang berbeda dalam sebelumnya, dilaksanakan oleh Izzah *et al* (2021) menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan secara persial tidak berpengaruh atau mempengaruhi negatif terhadap perilaku keuangan. Dan juga pada hasil riset terdahulu yang dilaksanakan oleh Ika & Achmad (2018) bahwa pengaruh keuangan masuk kedalam kategori rendah atau berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan. Yang artinya pelaku usaha dalam mengelola keuangannya dinilai kurang baik terhadap pengetahuan keuangan.

Berdasarkan pemaparan diatas menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian di bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) serta berbeda dalam pemilihan lokasi. Yaitu peneliti akan melakukan penelitian di Kota Samarinda, dengan objek para pelaku UMKM yang berfokus pada bidang kuliner (*coffee shop*).

Dalam fenomena ini UMKM di Kota Samarinda diharapkan dapat mengelola pendapatan serta memiliki pengetahuan keuangan dengan baik dan benar terhadap perilaku keuangannya agar mengurangi terjadinya resiko dalam mengelola keuangan. UMKM dibidang kuliner (*coffee shop*) ini adalah salah satu usaha yang banyak diminati terutama dikalangan anak muda.

Berdasarkan permasalahan dan fenomena yang sedang terjadi pada saat ini yaitu pandemi Covid-19, maka dari itu peneliti tertarik untuk membahas penelitian ini dengan judul “ Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Bidang Kuliner Di Kota Samarinda Selama Pandemi Covid-19 ”

2. METODOLOGI

Jenis riset ini mempergunakan teknik kuantitatif yakni jenis data yang dapat dihitung dan diukur secara langsung yang berisikan penjelasan dan informasi yang dinyatakan berbentuk angka atau bilangan (Aprilla, 2019). Lokasi riset ini dilaksanakan di wilayah Kota Samarinda, Kalimantan Timur Indonesia dan penelitian ini akan pada usaha UMKM yang berjalan di bidang kuliner (*coffee shop*) yang berada di Kota Samarinda.

Pada riset ini yang menjadi populasi riset ialah pelaku UMKM bidang kuliner (*coffee shop*) di Kota Samarinda. Teknik penetapan sampel pada riset ini yakni mempergunakan teknik non probability sampling yang dimana menggunakan kriteria tertentu dalam pengambilan sampelnya, dibawah ini:

1. Pelaku usaha UMKM yang bergerak di bidang kuliner (*coffee shop*) di Kota Samarinda yang kategorinya antara lain : kedai kopi atau *coffee shop*.
2. Pelaku usaha UMKM bidang kuliner (*coffee shop*) yang usahanya masih aktif beroperasi. Dari teknik ini, maka pelaku UMKM pada bidang kuliner (*coffee shop*) di Kota Samarinda yang dijadikan sampel penelitian ini minimal 35 sampel.

3. HASIL DAN DISKUSI

Hasil penyebaran kuesioner secara langsung terhadap narasumber yakni para pelaku UMKM di bidang Kuliner (*coffee shop*) di Kota Samarinda. Jumlah kuesioner yang disebar ialah 50. Dari 50 kuesioner yang disebar tersebut peneliti melakukan analisis lebih lanjut, namun peneliti hanya mengambil data dari 35 narasumber. Penarikan sampel ini memakai metode non probability sampling dimana kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan dari jenis usaha UMKM bidang kuliner (*coffee shop*).

Tabel 1 : Karakteristik Responden menurut Umur

No	Umur	Jumlah Responden	Persentase
1	≤ 25 Tahun	7	20%
2	25-40 Tahun	20	57%
3	≥ 40 Tahun	8	23%
Jumlah		35	100%

Berdasarkan pada tabel 1, dapat kita ketahui bahwa jumlah responden yang berusia ≤ 25 tahun dengan jumlah 7 orang dengan persentase 20% dari total seluruh jumlah narasumber. Narasumber yang berusia 25-40 tahun dengan jumlah 20 orang dengan persentase 57% dari total semua jumlah narasumber.

Narasumber yang berusia ≥ 40 tahun berjumlah sejumlah 8 orang dengan persentase 23% dari total semua jumlah narasumber

Tabel 2 : Karakteristik Responden menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1	Laki-Laki	29	83%
2	Perempuan	6	17%
	Jumlah	35	100%

Menurut pada tabel 2, dapat kita ketahui bahwa jumlah narasumber yang berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 29 orang dengan persentase 83% dari total seluruh total narasumber. Narasumber yang dengan jumlah kelamin perempuan berjumlah sejumlah 6 orang dengan persentase 17%.

Tabel 3 : Karakteristik Responden menurut Besar Pendapatan Bulanan

No Pendapatan Bulanan	Jumlah Responden	Persentase
1 \leq Rp. 5.000.000	7	20%
2 Rp. 5. 000.000 - Rp. 15.000.000	22	63%
3 \geq Rp. 15. 000.000	6	17%
Jumlah	35	100%

Dari tabel 3, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang memiliki pendapatan bulanan sebesar \leq Rp. 5.000.000 sejumlah 7 orang yang ber persentase 20%. Total narasumber yang mempunyai pendapatan bulanan sejumlah Rp. 5.000.000-Rp. 15.000.000 sejumlah 22 orang dengan persentase 63%. Jumlah responden yang mempunyai pendapatan bulanan sejumlah \geq Rp15.000.000 sejumlah 6 orang yang ber persentase 17%.

3.1 Data Penelitian

Data pada riset ini bersumber dari data primer berbentuk kuesioner yang diberikan terhadap pelaku UMKM bidang kuliner (*coffee shop*) di Kota Samarinda. Data penelitian dikumpulkan dengan menyebarkan sebanyak 35 kuesioner, dengan data yang telah diperoleh sejalan dengan jawaban narasumber atas pernyataan yang ada pada kuesioner tersebut. Dalam pengelolaan data, pernyataan-pernyataan dalam kuesioner diberi skor yang menunjukkan bahwa setuju atau tidaknya seorang responden yang diberi skor 1-5. Beberapa pernyataan yang terdapat pada kuesioner tersebut berhubungan dengan pengaruh pengetahuan dan pendapatan keuangan kepada perilaku keuangan UMKM bidang kuliner (*coffee shop*) di Kota Samarinda selama pandemi Covid-19. Menurut hasil kuesioner yang telah diberikan kepada 35 narasumber sehingga memperoleh hasil seperti dibawah ini :

Tabel 3 : Variabel Pendapatan (XI)

		Skala					
Indikator		1	2	3	4	5	Total
X1.1	Frekuensi	0	0	2	18	15	35
	Persentase	0%	0%	6%	51%	43%	100%
X1.2	Frekuensi	0	0	2	18	15	35
	Persentase	0%	0%	6%	51%	43%	100%

Berdasarkan tabel 4 yaitu tentang variabel pendapatan (XI) yang mempunyai 2 pernyataan peneliti dapat disimpulkan bahwa hasil memperlihatkan bahwa rerata jawaban narasumber adalah setuju pada skala 4 dengan persentase paling besar yaitu 51%.

Tabel 4 : Variabel Pengetahuan Keuangan (X2)

		Skala					
Indikator		1	2	3	4	5	Total
X2.1	Frekuensi	0	1	2	17	15	35
	Persentase	0%	3%	6%	49%	43%	100%
X2.2	Frekuensi	0	1	3	14	17	35
	Persentase	0%	3%	9%	40%	49%	100%
X2.3	Frekuensi	0	1	3	16	15	35
	Persentase	0%	3%	9%	46%	43%	100%
X2.4	Frekuensi	0	1	3	14	17	35
	Persentase	0%	3%	9%	40%	49%	100%
X2.5	Frekuensi	0	1	4	14	16	35
	Persentase	0%	3%	11%	40%	46%	100%
X2.6	Frekuensi	0	1	2	18	14	35
	Persentase	0%	3%	6%	51%	40%	100%
X2.7	Frekuensi	0	1	7	13	14	35
	Persentase	0%	3%	20%	37%	40%	100%
X2.8	Frekuensi	0	1	5	13	16	35
	Persentase	0%	3%	14%	37%	46%	100%

Berdasarkan tabel diatas yaitu tentang variabel pengetahuan keuangan (X2) yang mempunyai 8 pernyataan dapat disimpulkan bahwa hasil memperlihatkan bahwa rata-rata jawaban narasumber pada indikator (X2.1) adalah setuju pada skala 4, dengan memperoleh hasil persentase 49% terhadap variabel pengetahuan keuangan. Pada indikator (X2.2) rata-rata jawaban narasumber adalah sangat setuju pada

skala 5 dengan persentase 49%. Pada indikator (X2.3) rata-rata jawaban narasumber adalah setuju pada skala 4 dengan persentase 46%. Pada indikator (X2.4) rata-rata jawaban responden adalah sangat setuju pada skala 5 dengan persentase 49%. Pada indikator (X2.5) rata-rata jawaban narasumber adalah sangat setuju pada skala 5 dengan persentase 46%. Pada indikator (X2.6) rata-rata jawaban responden adalah setuju pada skala 4 dengan persentase 51%. Pada indikator (X2.7) rata-rata jawaban narasumber adalah sangat setuju pada skala 5 dengan persentase 40%. Pada indikator (X2.8) rata-rata jawaban narasumber adalah sangat setuju pada skala 5 dengan persentase 46% terhadap variabel pengetahuan keuangan.

Tabel 5 : Variabel Perilaku Keuangan (Y)

Indikator		Skala					Total
		1	2	3	4	5	
Y.1	Frekuensi	0	0	2	20	13	35
	Persentase	0%	0%	6%	57%	37%	100%
Y.2	Frekuensi	0	0	2	20	13	35
	Persentase	0%	0%	6%	57%	37%	100%
Y.3	Frekuensi	0	0	9	13	13	35
	Persentase	0%	0%	26%	37%	37%	100%
Y.4	Frekuensi	0	0	2	20	13	35
	Persentase	0%	0%	6%	57%	37%	100%
Y.5	Frekuensi	0	0	2	18	15	35
	Persentase	0%	0%	6%	51%	43%	100%
Y.6	Frekuensi	0	0	1	21	13	35
	Persentase	0%	0%	3%	60%	37%	100%
Y.7	Frekuensi	0	0	2	18	15	35
	Persentase	0%	0%	6%	51%	43%	100%
Y.8	Frekuensi	0	0	2	18	15	35
	Persentase	0%	0%	6%	51%	43%	100%

Berdasarkan tabel diatas yaitu tentang variabel perilaku keuangan (Y) yang mempunyai 9 pernyataan dapat disimpulkan bahwa hasil memperlihatkan bahwa rata-rata jawaban narasumber pada indikator (Y.1), (Y.2) dan (Y.4) rata-rata jawaban responden adalah setuju pada skala 4, dengan memperoleh persentase 57% terhadap perilaku keuangan. Pada indikator (Y.3) rata-rata jawaban responden setuju dan sangat setuju pada skala 4 dan 5, dengan memperoleh persentase 37% terhadap perilaku keuangan. Pada indikator (Y.5), (Y.7) dan (Y.8) rata-rata jawaban responden adalah setuju dengan skala 4,

dengan memperoleh persentase 51% terhadap perilaku keuangan. Pada indikator (Y.6) rata-rata jawaban responden setuju dan setuju pada skala 4, dengan memperoleh persentase 60% terhadap perilaku keuangan.

3.2 Pembahasan

Menurut hasil riset perihal pengaruh pendapatan, pengetahuan keuangan kepada perilaku keuangan dengan memakai metode Structural Equation Modeling (SEM) PLS dengan bantuan software SmartPLS 3.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan

Temuan hasil penelitian yang didapat setelah menguji T Statistik sehingga dihasilkan nilai t hitung sejumlah 18,305 sehingga melebihi dari nilai t tabel sejumlah 1,693 dengan nilai signifikan p values sejumlah 0.000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai 0,05. Dari hasil tersebut diketahui pendapatan (XI) mempengaruhi signifikan atau positif terhadap perilaku keuangan (Y). Hasil sesuai Theory of Planned Behavior (TPB) yang menjadi dasar teori variabel pendapatan. Berdasarkan Theory of Planned Behavior seorang individu melaksanakan perilaku sebab terdapatnya tujuan atau niat yang diantaranya ialah faktor sosial terbagi dari jenis pendapatan yang dapat berpengaruh pada perilaku dan sikap seorang individu kepada sesuatu hal. Sebab semakin besar pendapatan seorang individu sehingga akan mempunyai pengelolaan keuangan yang dipergunakan dalam bermacam jenis kebutuhan dan harapan juga memiliki perilaku keuangan yang lebih baik kepada pengelolaan keuangan.

Perihal ini juga dapat ditinjau menurut hasil jawaban responden yang memiliki karakteristik dengan mayoritas usia 25-40 tahun berjenis kelamin laki-laki dengan pendapatan perbulan sebesar Rp. 5.000.000 - Rp. 15.000.000. Mengenai tingkat penghasilan perbulan yang ternyata banyak para pelaku UMKM setuju bahwa mereka selama pandemi Covid-19 pendapatan sangat berpengaruh terhadap penghasilan usaha yang diterima perbulan dan para pelaku UMKM juga selalu mencatat setiap transaksi yang terjadi. Perihal ini kesimpulannya bahwa dengan terdapatnya pencatatan setiap transaksi yang terjadi sangat mempengaruhi hasil pendapatan dari usaha tersebut dan mendapatkan hasil yang lebih baik serta dapat meningkatkan keyakinan diri dalam mengambil sebuah keputusan, maka dari itu dalam penelitian ini mendapatkan hasil yang positif dan signifikan. Pada saat terjadi pandemi Covid-19 mengakibatkan banyak para pelaku UMKM mengalami penurunan dari segi penghasilan maupun pembelian, tetapi tidak dengan UMKM bidang kuliner (coffee shop) ini karena selama pandemi Covid-19 ini justru mengalami peningkatan pembelian kopi sehingga memperoleh omset sesuai dengan target. Karena selama pandemi Covid-19 ini lebih banyak orang yang mengkonsumsi kopi walaupun hanya dirumah karena pada saat pandemi ini

pemerintah menerapkan aturan pembatasan sosial yang mengharuskan masyarakat untuk berkegiatan di rumah saja.

Hasil penelitian memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yusnia & Jubaedah (2017) dan juga Arianti, (2020) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif atau signifikan terhadap perilaku keuangan.

2. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Dari hasil penelitian yang diperoleh setelah melakukan uji T statistic maka dihasilkan nilai t hitung sebesar 1,567 maka lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,693 dengan nilai signifikan p values sebesar 0.118 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai 0,05. Dari hasil tersebut diketahui pengetahuan keuangan (X2) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (Y). Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu oleh Lianto & Elizabeth, (2017) yang menyatakan pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Hasil bertentangan dengan Theory of Planned Behavior (TPB) yang menjadi dasar teori variabel pengetahuan keuangan. Menurut *Theory of Planned Behavior* seseorang melakukan suatu behavior karena adanya niat atau tujuan karena adanya faktor dorongan untuk memenuhi kebutuhan seseorang. *Theory of Planned Behavior* ini menjelaskan berbagai macam perilaku yang berhubungan tentang perencanaan. Dalam *Theory of Planned Behavior* menjelaskan *control beliefs* dan *behavior beliefs* yang merupakan konstruk untuk membentuk perilaku individu. Karena pengetahuan keuangan ini mampu mengarahkan individu dalam melakukan pertimbangan yang baik dalam mengambil sebuah tindakan. Jadi semakin baik financial knowledge akan perilaku seseorang untuk mengalokasikan keuangan sehari-hari juga akan semakin baik, sehingga akan berpengaruh pada pengetahuan keuangan. Dalam artian ini tidak terbukti bahwa semakin baik pengetahuan keuangan akan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM bidang (*coffee shop*) tidak memiliki pengetahuan yang lebih, yang menunjukkan pada indikator perencanaan keuangan dimana pelaku usaha tidak memiliki pengetahuan akan menyusun anggaran yang benar serta mengetahui pengeluaran dan pemasukan, uang dan aset, serta suku bunga dan kredit, sehingga mendapatkan hasil yang negatif atau tidak signifikan. Pada saat terjadi pandemi Covid-19 seperti ini pengetahuan keuangan sangat diperlukan oleh seorang pelaku UMKM agar mampu merencanakan keuangannya dengan baik sehingga dapat meminimalisir kesalahan dalam perencanaan keuangan. Karena pada saat terjadi pandemi Covid-19 ini terkadang pelaku UMKM mengalami pengeluaran yang tidak terduga sehingga pengetahuan sangat diperlukan agar bisa mengatur keuangan dengan baik. Namun pada pelaku UMKM dibidang kuliner (*coffee shop*) belum sepenuhnya

memiliki pengetahuan keuangan yang baik sehingga menjadi suatu masalah dalam proses perencanaan keuangan dan berpengaruh juga terhadap perilaku mereka dalam mengelola keuangan.

Hasil penelitian memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lianto & Elizabeth(2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan tidak memiliki pengaruh atau tidak signifikan terhadap perilaku keuangan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut, pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Pendapatan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan. Dengan demikian hipotesis 1 diterima. Hal ini berarti bahwa semakin baik pendapatan pada UMKM bidang kuliner (coffee shop) akan berpengaruh baik juga pada Perilaku Keuangan pada UMKM bidang (coffee shop) di Kota Samarinda. Dalam hal ini para pelaku UMKM telah melakukan pencatatan transaksi sehingga mempengaruhi hasil pendapatan dari usaha tersebut dan mendapatkan hasil yang lebih baik serta dapat meningkatkan keyakinan diri dalam mengambil sebuah keputusan, maka dari itu dalam penelitian ini mendapatkan hasil yang positif dan signifikan. Sedangkan Pengetahuan Keuangan berpengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap Perilaku

SARAN DAN REKOMENDASI

Menurut hasil analisa yang telah disimpulkan sehingga peneliti dapat memberi saran yang mempunyai manfaat untuk pihak-pihak yang terkait, diantaranya:

1. Bagian Akademis
 - a. Penelitian yang dilakukan selanjutnya dapat menggunakan objek dan tempat yang berbeda dan lebih luas sehingga dapat membandingkan beberapa objek penelitian.
 - b. Penelitian ini terbatas pada 3 variabel, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan variabel yang lebih banyak atau berbeda dengan penelitian ini untuk menguji konsistensi penelitian.
 - c. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggunakan responden dengan jumlah yang lebih banyak dari penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi, dapat memasukkan variabel-variabel lainnya dan bisa menggunakan software yang berbeda selain SmartPLS dan SPSS.

2. Bagi UMKM bidang Kuliner (*coffee shop*) Kota Samarinda

Peneliti menyarankan kepada pihak pelaku UMKM untuk tetap terus memberi pemahaman, memberikan kepercayaan terhadap konsumen dan dapat terus berkembang lebih pesat lagi UMKM yang berada di Kota Samarinda.

REFERENSI

- Aprilla, I. R. (2019). Pengaruh gender, pendapatan dan pengetahuan keuangan terhadap kepuasan keuangan pada pelaku umkm di Kota Makassar. *Hilos Tensados*, 1, 1–476.
- Izzah, L. N., Rahman, A., & Mahsina. (2021). Volume 2 Nomor 1 September 2021. 2(September), 70–81.
- Lianto, R., & Elizabeth, S. M. (2017). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Behavior di Kalangan Ibu Rumah Tangga Palembang (Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur I). *Journal of Business and Banking*, 3(2), 1–12.
- Pinem, D., & Mardiatmi, B. D. (2021). Analisis Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Pendapatan terhadap Perilaku Pelaku UMKM Di Depok Jawa Barat. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(1), 104.
- Supriyanto. (2020). The Effect Of Financial Attitude And Financial Knowledge To Financial Behavior Management On Small Micro Enterprises Business (SMES) In Bekasi, Indonesia. *International Journal of Education Humanities and Social Science*.
- Susanti, A. (2017). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56.
- Syuliswati, S. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Sikap Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *Seminar Nasional Gabungan Bidang Sosial - Polinema*, 1(1), 114–124.
- Yusnia, Y., & Jubaedah, J. (2017). Pengaruh Pendapatan, Lokus Pengendalian Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku Umkm Kecamatan Cinere. *Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 173–196.

Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Umkm Bidang Kuliner di Kota Samarinda Selama Pandemi Covid-19

by Shella Fransisca Yulanda Np 2710

Submission date: 27-Oct-2022 12:45PM (UTC+0800)

Submission ID: 1936613025

File name: JURNAL_SHELLA_2.docx (106.76K)

Word count: 2859

Character count: 17305

Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Umkm Bidang Kuliner di Kota Samarinda Selama Pandemi Covid-19

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

20 %
INTERNET SOURCES

9 %
PUBLICATIONS

5 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journals.umkt.ac.id Internet Source	3 %
2	repository.trisakti.ac.id Internet Source	1 %
3	core.ac.uk Internet Source	1 %
4	ejurnal.ubharajaya.ac.id Internet Source	1 %
5	fst.umkt.ac.id Internet Source	1 %
6	id.scribd.com Internet Source	1 %
7	Tiara Fitari, Lasmi Hartati. "Analisis Penerapan Digitalisasi Laporan Keuangan pada Usaha Kecil (Studi pada Usaha Kecil Kuliner di Kota Pangkalpinang)", Equity: Jurnal Ekonomi, 2022 Publication	1 %